

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KABUPATEN ROKAN HILIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh:

**IDASARI SIREGAR
175310948**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Idasari Siregar
NPM : 175310948
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian Di
Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan
Hilir

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Mengetahui

DEKAN

In
2/2/22

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mithqah







UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoayan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru- 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Idasari Siregar
2. NPM : 175310948
3. Hari/Tanggal : Kamis 8 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

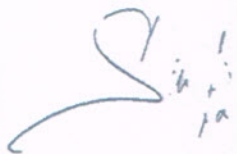
Sidang dibuka oleh **Dra Eny Wahyuningsih, Msi., Ak** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak, CA., ACPA : <ul style="list-style-type: none">• Daftar isi tidak dibold semua• Awal kalimat sejajarkan dengan huruf di L bagian latar belakang masalah.• Tambahkan dilatar belakang masalah penjelasan mengenai alasan melakukan penelitian ini dan apa kaitannya dengan akuntansi.• Dibagian populasi dan sampel• Daftar pustaka	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat didaftar isi Terlihat dihalaman 1 Terlihat dihalaman 6 Terlihat dihalaman 29	
2.	Haugesti Diana, SE.M.Ak <ul style="list-style-type: none">• Pada judul cover• Sumber-sumber hasil kutipan dilatar belakang masalah di masukkan ke	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dibagian cover Terlihat	

<p>daftar pustaka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kutipan-kutipan dipembahasan bab II dimasukkan semua didaftar pustaka • Dibab II pembahasan tentang penelitian terdahulu dihapus. 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>dihalaman 1 dan 2</p> <p>Terlihat dibab II</p> <p>Terlihat dihalaman 22</p>	
---	---	--	--

Mengetahui

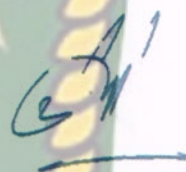
Ketua Prodi Akuntansi SI



Dr .Hj. Siska, SE., M.Si, AK,CA

Disetujui

Pembimbing



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Idasari Siregar
2. NPM : 175310948
3. Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

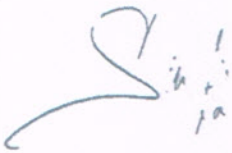
Sidang dibuka oleh **Dra Eny Wahyuningsih, Msi., Ak** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak, CA., ACPA : <ul style="list-style-type: none">• Tabel 4.1 penjelasan makna tabel• Tabel 4.3 penjelasan makna tabel• Tabel 4.15 perbaikan mengenai alasan responden tidak melakukan pencatatan piutang• Tabel 4.26 perbaikan tabel mengenai biaya yang diperhitungkan dalam laba rugi• Menggunakan Mendeley	<ul style="list-style-type: none">Sudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaiki	<ul style="list-style-type: none">Terlihat di Hal 30Terlihat di Hal 32Terlihat di Hal 40Terlihat di Hal 45Terlihat di Bagian Daftar Pustaka	

2.	Nina Nursida, SE., M.Acc			
	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM 	Sudah diperbaiki	Terlihat dibagian Abstrack	
	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan mengenai tentang konsep dasar pencatatan. 	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 49	
	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan makna menegnai Konsep Kesatuan Usaha. 	Sudah diperbaiki	Terlihat halaman 50	
<ul style="list-style-type: none"> • Saran 	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 55		

Mengetahui

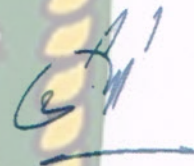
Ketua Prodi Akuntansi SI



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, AK,CA

Disetujui

Pembimbing



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

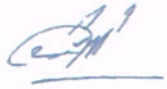
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IDASARI SIREGAR
NPM : 175310948
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BARANG
HARIAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG
MEI.AWAN KABUPATEN ROKAN HIJIR
SPONSOR : **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
06/03/2021	X	Perbaiki Cover Perbaiki Bab LBM Perbaiki Bab 2 Perbaiki Bab 3	
19/03/2021	X	Perbaiki Daftar Isi Perbaiki Daftar Pustaka Perbaikan Kusioner	
22/03/2021	X	ACC Proposal	
19/10/2021	X	Perbaiki teknis penulisan (lihat panduan baru) Perbaiki Lampiran	
18/11/2021	X	Perbaiki Bab LBM Perbaiki Bab 4	

21/12/2021	X	ACC Skripsi	
------------	---	-------------	---

Pekanbaru, 09 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak.,



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

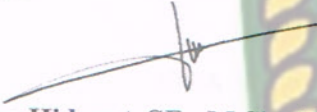
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1759/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

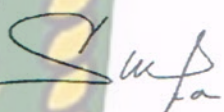
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Idasari Siregar |
| 2. NPM | : 175310948 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 55 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua





Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. Nina Nursida, SE., M.Acc
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

 (.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

 (.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

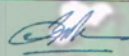
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

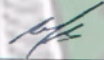

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Idasari Siregar
NPM : 175310948
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Nina Nursida, SE., M.Acc		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		


Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 55)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1759 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

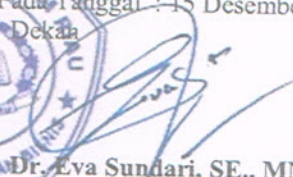
N a m a	: Idasari Siregar
N P M	: 175310948
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul skripsi	: Analisis Pencrapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Desember 2021
 Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

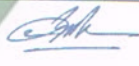


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Idasari Siregar
NPM : 175310948
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.
Pembimbing : 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 31 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 31 Maret 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut.

Nama : IDASARI SIREGAR
NPM : 175310948
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KABUPATEN ROKAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Dalam skripsi ini tidak terdapat kecuruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberika pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan nama yang berlaku di Perguruan Tinggi ini

Pekanbaru, 09 Maret 2022
Saya yang membuat pernyataan,



IDASARI SIREGAR
175310948

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan berlokasi Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir terhadap usaha Toko Barang Harian. Permasalahan yang penulis dapatkan yaitu Apakah Penerapan Akuntansi yang diterapkan Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam menjalankan usaha yang dilakukan oleh toko pengusaha toko barang harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir ini penerapannya telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang seharusnya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data primer. Metode yang dipakai penulis dalam penelitian dengan melakukan wawancara secara terstruktur kepada responden dan dokumentasi serta penulis dengan membagikan kuisisioner yang sudah tersedia alternatif jawabannya. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci: UMKM, Penerapan Akuntansi, Kesatuan Usaha, Keberlangsungan Usaha, Periode Waktu, Konsep penandingan.

ABSTRACT

The research that the author conducted was located in Tanah Putih Tanjung Melawan District, Rokan Hilir Regency, for the Daily Goods Shop business. The problem that the authors get is whether the application of accounting that is applied to the daily goods store business in the Tanah Putih Tanjung district against the Rokan downstream district has fulfilled the basic concepts of accounting.

This research was carried out with the aim of knowing whether in running the business carried out by the daily goods shop business in Tanah Putih Tanjung Melawan District, Rokan Hilir Regency, the application was in accordance with the basic accounting concepts that should be. In this study the data collected is primary data. The method used by the author in the study was to conduct structured interviews with respondents and documentation as well as the author by distributing questionnaires with available alternative answers. While the data analysis used is descriptive method.

From the results of the research conducted by the author, it shows that the application of accounting in the daily goods shop business in Tanah Putih Tanjung Melawan District, Rokan Hilir Regency is not in accordance with the basic accounting concepts that should be.

Keywords : UMKM, Accounting Application, Business Unit, Business Continuity, TimePeriod, Matching Concept

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWA beserta junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian Dikecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir**” Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau,

Penulis percaya Bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orangdi sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan, nasehat, bimbingan, motivasi serta dukungan kepada penulis. Maka pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof Dr. H Syafrinaldi Sh., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. **Ibu Dr. Eva Sundari SE., MM., CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. **Ibu Dr. Hj. Siska SE., M.si., Ak., CA** selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas islam Riau
4. **Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA** selaku Seketaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

5. **Ibu Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan seluruh Karyawan, Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuannya dalam pengurusan akademik maupun lainnya.
7. Terimakasih kepada Bapak Camat Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir dan juga kepada Bapak/Ibu pengusaha Toko Barang Harian yang telah bersedia memberikan informasi serta data mengenai usaha Toko Barang Harian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Orang Tua Penulis, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat dan doa sepenuh hati untuk penulis selama ini agar dapat selesai dengan baik. Dan juga kepada kakak-kakak penulis yang selalu ada saat dibutuhkan dalam Pembuatan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Gilang Amrizal, Reza Utari Fardani, Wan Sri Wahyuni, Fitri Dewi, Fitri Damai Yanti, Sintya Iranti, Finna Dhea Anggelina, Nia Audina, Chindy Riyen Hermawan, Winia Audina Rahma atas semangat, motivasi, serta kesabaran dalam menghadapi penulis pada proses penulisan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 17 Oktober 2021

Idasari Siregar
175310948



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL.....	
NOTULENSI SEMINAR HASIL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN PENETAPAN PENGUJIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
2.1 Telaah Pustaka	12
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	12
2.1.2 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.....	14
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	17
2.1.4 Pengertian Usaha Kecil dan Karakteristik Usaha Kecil	18
2.1.5 Peran Akuntansi bagi UMKM.....	20
2.1.6 SAK EMKM.....	22
2.2 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian.....	24
3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	30
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	31
4.1.3 Lama Berusaha Responden	32
4.1.4 Modal Usaha Responden	32

4.1.5 Jumlah Karyawan Usaha	33
4.1.6 Status Tempat Responden Berusaha.....	34
4.1.7 Kebutuhan Usaha Atas Sistem Pembukuan.....	35
4.1.8 Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembuku	35
4.1.9 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaa ..	36
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Pengetahuan Elemen Laporan Posisi Keuangan	36
4.2.2 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	37
4.2.3 Respon Responden Mengenai Istilah Akuntansi	38
4.2.4 Penjualan Kredit	39
4.2.5 Penjualan Atas Utang	40
4.2.6 pencatatan Atas Persediaan	40
4.2.7 Pencatatan Aset Tetap	41
4.2.8 Pembelian Kredit	42
4.2.9 Pencatatan Mengenai Utang	42
4.3. Pemahaman Responden Atas Elemen Laporan Laba Rugi	43
4.3.1 Pendapatan Usaha.....	43
4.3.2 Pencatatan Atas Penjualan.....	43
4.3.3 Perhitungan Laba Rugi	44
4.3.4 Biaya-Biaya Yang DiPerhitungkan	45
4.3.5 Periode Menghitung Laba Rugi.....	47
4.4 Pemahaman Atas Konsep Dasar Akuntansi	49
4.1 Konsep Dasar Akuntansi	49
4.2 Konsep Kesatuan Usaha	50
4.3 Konsep Periode Waktu	51
4.4 Konsep Keberlangsungan Usaha	51
4.5 Konsep Perbandingan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.....	27
Tabel 4.1 Penjabaran Responden Menurut Tingkat Usaha	30
Tabel 4.2 Penjabaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha	32
Tabel 4.4 Modal Usaha Awal Berdiri	32
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Jumlah Karyawan Responden ..	33
Tabel 4.6 Status Tempat Responden Berusaha	34
Tabel 4.7 Sistem Pembukuan	35
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Pelatihan Pembukuan	35
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Pengurusan Keuangan	36
Tabel 4.10 Bukti Pencatatan Transaksi	36
Tabel 4.11 Pencatatan Kas Masuk	37
Tabel 4.12 Pencatatan Kas Keluar	37
Tabel 4.13 Respon Responden Mengenai Istilah Akuntansi	38
Tabel 4.14 Penjualan Kredit.....	39
Tabel 4.15 Penjualan Atas Utang.....	40
Tabel 4.16 Pencatatan Atas Persediaan	40
Tabel 4.17 Pencatatan Aset Tetap	41
Tabel 4.18 Pembelian Kredit	42
Tabel 4.19 Pencatatan Mengenai Utang	42
Tabel 4.20 Pendapatan Usaha	43
Tabel 4.21 Pencatatan Atas Penjualan	43
Tabel 4.22 Perhitungan Laba Rugi	44
Tabel 4.23 Biaya-Biaya Yang DiPerhitungkan Dalam Laba Rugi	45
Tabel 4.24 Periode Menghitung Laba Rugi	47

Tabel 4.25 Modal Usaha 47

Tabel 4.26 Pencatatan Prive dan Tanggapan Responden Mengenai Prive 47

Tabel 4.27 Pencatatan Modal Akhir 49



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 3	Pembukuan Usaha Toko Barang Harian
Lampiran 3.1	Toko Ds.Afda
Lampiran 3.2	Toko Razak
Lampiran 3.3	Toko Salmi
Lampiran 3.4	Toko Sejahtera Dua Saudara
Lampiran 3.5	Toko Niar
Lampiran 3.6	Toko Dewi
Lampiran 3.7	Toko Sila
Lampiran 3.8	Toko Fauziah
Lampiran 3.9	Toko Iwan
Lampiran 3.10	Toko Leni Wati
Lampiran 3.11	Toko Buk Inok
Lampiran 3.12	Toko Kiara
Lampiran 3.13	Toko Suhada
Lampiran 3.14	Toko Caca
Lampiran 3.15	Toko Nurbaiti
Lampiran 3.16	Toko Marini
Lampiran 3.17	Toko Ardiana
Lampiran 3.18	Toko cahaya
Lampiran 3.19	Toko Mona
Lampiran 4	Rekapitulasi Kuisisioner

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha disegala bidang yang salah satunya Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh suatu negara yaitu pengangguran.

Perkembangan sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar bagi perekonomian suatu negara yang jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentunya akan dapat memajukan suatu perekonomian usaha mikro kecil menengah. Informasi akuntansi yang mempunyai pengaruh yang sangat Penting bagi pencapaian keberhasilan usaha , termasuk bagi usaha mikro kecil menengah. Informasi akuntansi yang dapat mengelola berupa laporan keuangan dan transaksi lainnya dapat menjadi modal dasar bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) antara lain untuk pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain (Anton dan Negara, 2018:429).

Pada umumnya, pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam

lingkup kecil atau juga mikro. Sehingga, sesuai dengan pengertian UMKM tersebut, maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing, yang meliputi dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Selain itu dengan klasifikasi tersebut, pemerintah pun berharap UMKM bisa berperan dalam membangun perekonomian nasional, termasuk pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar. Permasalahan yang sering dialami oleh UMKM ialah dalam hal pemasaran dan finansial. Salah satunya yang dihadapi oleh wirausahawan usaha yaitu dalam hal pengelolaan dana (Firmansyah, 2018:24).

Pada dasarnya dalam mengelolah keuangan suatu usaha sampai saat ini cenderung bermasalah, dimana para pengusaha tidak mengetahui pentingnya penerapan akuntansi atau menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang berlaku umum, sehingga mereka mengabaikannya. Padahal dalam mengelolah keuangan yang baik bisa memajukan suatu usaha atau termasuk salah satunya yaitu usaha mikro kecil menengah atau UMKM, para pengusaha lebih mengandalkan kemampuan seadanya tanpa memikirkan dampaknya.

Akuntansi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan atas aktivitas ekonomi dan keuangan. Laporan keuangan pada suatu entitas dan didukung dengan bukti yang memadai untuk menghasilkan ketersediaan informasi akuntansi. Informasi yang disediakan dalam akuntansi berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi dalam usahadan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusandalam usaha UMKM.

Menurut SAK EMKMLaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kinerja entitas yang berguna bagi sebagian besar pihak dalam

pengambilan keputusan. Laporan keuangan SAK EMKM terbagi atas : (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode, (2) laporan laba rugi selama periode, (3) Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Ketiga unsur laporan keuangan diatas lebih dikenal sebagai laporan keuangan, yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Periode ini dapat untuk masa satu bulan, satu kwartal, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu lain (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018:8).

Kriteria laporan keuangan yang dapat dikatakan layak yaitu : (1) menyediakan laporan yang bisa diandalkan mengenai kekayaan dan kewajiban, (2) menyediakan penjelasan mengenai perubahan kekayaan bersih perusahaan selaku hasil dari aktifitas usaha, (3) menyediakan petunjuk yang bisa menolong para pengguna ketika menafsir kapasitas perusahaan mendapatkan laba, (4) menyediakan keterangan lain yang benar atau signifikan atas kebutuhan para penggunanya.

Permasalahan yang sering terjadi pada usaha mikro kecil menengah yaitu salah satunya toko barang harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi dan juga kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan pentingnya akuntansi bagi kelangsungan usaha yang sedang dijalankan. Padahal dengan adanya akuntansi pengusaha toko barang harian dapat mengambil langkah yang tepat sehingga dalam mengembangkannya usaha dengan keterbatasan modal dengan penacatatan

yang baik dapat melakukan pinjaman melalui Bank agar usaha yang mereka jalankan berkembang dengan cepat.

Salah satu permasalahan pada usaha toko barang harian pada usaha mikro kecil menengah masih mengandalkan pembukuan secara manual. Banyak yang tidak mengetahui jika pembukuan secara manual menjadi permasalahan pada usaha yang cukup serius. Pembukuan secara manual sering terjadinya kehilangan, kerusakan, dan bahkan kesalahan rekap. Sehingga pengusaha tidak bisa menganalisa hasil penjualannya secara cepat. padahal pembukuan yang baik adalah kunci evaluasi bisnis yang memadai. Dengan pembukuan yang baik pengusaha bisa menganalisa penjualan usaha sendiri secara lebih tepat sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan selanjutnya. Selain itu pembukuan yang baik juga menjadi syarat wajib untuk semua pengusaha yang ingin meminjam modal usaha pada bank.

Dalam pembelian persediaan barang, faktur pembelian langsung diarsip tanpa dilakukan pencatatan terlebih dahulu. Hal ini sering menyebabkan pemilik tidak mengetahui hutang yang telah jatuh tempo dan segera harus dibayar, sehingga informasi keuangan menjadi tidak akurat. Selain itu pada pembelian maupun penjualan, pemilik harus mencatat barang masuk dan keluar hanya sebatas jumlah unitnya saja dan dapat menyebabkan pengusaha tidak mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

Penelitian tentang UMKM sebelumnya telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Diharti (2019) dengan judul skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Brang Harian

DiKecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Menyimpulkan bahwa Usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru belum menerapkan konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, konsep penandingan dan telah menerapkan konsep dasar pencatatan dan konsep periode waktu. Maka dapat disimpulkan penerapan akuntansi pada usaha barang harian ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Demikian juga halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2019) dengan judul penelitian Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah mengenal istilah akuntansi akan tetapi penggunaan akuntansinya belum mengikuti konsep-konsep dasar akuntansi, sehingga tidak dapat memperoleh informasi yang layak dan baik dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis melakukan penelitian pada Toko Barang Harian Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir karena Toko Barang harian merupakan salah satu bahan pokok yang sangat berperan penting dan dibutuhkan di kehidupan sehari-hari yang sangat harus dikembangkan.

Berdasarkan hasil survei peneliti di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan terdapat sebanyak 24 Usaha Toko Harian. Dari hasil survei pada 5 toko barang harian yang terdaftar di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan

kabupaten rokan hilir. Peneliti melakukan survei awal pada 5 toko sebagai berikut:

Survei awal dilakukan pada toko Ds.Afda diperoleh bahwa toko ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatatan harian setiap harinya. pada buku pencatatan penjualan dan penerimaan kas pemilik juga mencatat pengeluaran setiap harinya. Pada toko ini pemilik toko melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganyadan pemilik toko melakukan perhitungan laba rugi dilakukan setiap hari hari dengan menjumlahkan total penjualan lalu dikurangi dengan seluruh total pengeluaran.(Lampiran 3.1)

Survei kedua dilakukan pada Toko Sejahtera Dua Saudara, diperoleh data dari toko ini bahwa pemilik toko melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatatan harian, pemilik toko tidak mencatat persediaan dan hanya berpatok pada konsumen saja. Untuk perhitungan laba rugi pengusaha mengurangi jumlah penjualan dengan pengeluaran dan biaya gaji. Usaha ini masih mengabungkan pengeluaran uasah dengan pengeluaran pribadi, dengan jumlah pengeluaran setiap bulannya. Dalam perhitungan laba rugi pemilik toko ini menjumlahkan pendapatan selama sebulan lalu dikurangi dengan pengeluaran selama sebulan.(Lampiran 3.4)

Survei ketiga dilakukan pada toko Iwan, pada toko ini diperoleh data dari toko bahwa pemilik melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas setiap ahrinya, pemilik tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga dan untuk perhitungan laba ruginya pemilik toko ini menjumlahkan

seluruh hasil penjualan setiap harinya lalu dikurangkan dengan total pengeluaran. (Lampiran 3.8)

Survei keempat dilakukan pada toko Caca, didalam penerimaan kas toko barang harian ini mencatat seperti penjualan dan pengurangan kas. Dalam melakukan perhitungan laba ruginya dilakukan dengan menjumlahkan pendapatan dan pengeluaran lalu dikurangi maka didapatkannya laba rugi yang terjadi setiap harinya pada usaha ini. (Lampiran 3.13)

Survei selanjutnya , dilakukan pada Toko Nurbaiti, informasi atau hasil yang didapat pada toko harian ini bahwa kedalam satu buku catatatan harian, Pada toko ini pemilik toko menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi, dengan jumlah pengeluaran setiap minggunya. Dalam perhitungan laba rugi pemilik toko ini menjumlahkan pendapatan selama sebulan lalu dikurangi dengan pengeluaran sebulan.(Lampiran 3.14)

Dari kelima toko yang dijadikan sampel diatas semua pemilik toko tidak melakukan pencatatan persediaan, pemilik toko melakukan pembelian barang berdasarkan jumlah barang atau persediaan yang ada ditoko, membelinya ketika persediaan dianggap berkurang.

Berdasarkan uraian diatas yang sudah dijelaskan penulis berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi khususnya pada usaha toko barang harian di kecamatan tanah putih tanjung melawan dengan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Barang Harian Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada usaha toko barang harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian yang berada diwilayah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir dengan Konsep-Konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi dan sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi pengusaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang sedang dijalan atau yang sedang mereka kelolah agar menerapkan konsep konsep dasar akuntansi agar lebih terarah dalam pembukuan dan untuk kemajuan usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat sebagai sumberbahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum identitas responden yang berisikan umum responden, pendidikan responden, lama usaha, modal usaha, jumlah karyawan, dan pemegang keuangan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir yang berisikan simpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran-saran yang berguna bagi toko barang harian.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Banyak di antara kita tidak mengetahui bahwa sebenarnya kita sudah sering terlibat dalam kegiatan akuntansi. Setiap kali kita mengambil uang di ATM (Anjungan Tunai Mandiri), sebenarnya kita secara langsung melakukan pencatatan akuntansi. Demikian pula, saat kita melakukan transaksi di supermarket sebenarnya kita sudah melakukan pencatatan dengan akuntansi.

Penjabaran dari definisi diatas hanya menguraikan proses saja seperti pencatatan, pengelompokan, serta pengikhtisaran transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan serta menguraikan hasilnya. Informasi yang bagaimana serta tujuan dan manfaat tidak dijelaskan dalam definisi tersebut.

Menurut Sujarweni (2019:21) menyatakan pengertian akuntansi adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Menurut Setyaningrum dan Sasongko (2016:1) pengertian akuntansi adalah :

Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Penggunaan laporan keuangan antara lain terdiri atas :

1. Manajemen perusahaan
2. Pemilik perusahaan
3. Kreditur
4. Pelanggan
5. Pemasok

6. Bank

Pemerintah juga selalu membutuhkan akuntansi. Bagi organisasi yang berorientasi laba, akuntansi menyajikan informasi laba di satu periode maupun informasi keuangan lainnya. Bagi organisasi pemerintah, akuntansi membantu dalam pencegahan serta mendeteksi tindak kejahatan korupsi maupun penyalahgunaan uang rakyat. Dengan demikian, akuntansi ada di mana-mana dan bermanfaat di dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun organisasi.

Menurut David (2018:25) menyatakan bahwa akuntansi adalah :

Akuntansi didefinisikan sebagai bahasa memperlancar kegiatan operasional, membuat keputusan bisnis, maupun mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas manajer kepada pemilik perusahaan. Akuntansi pun lazim digunakan untuk membandingkan prestasi kerja sebuah perusahaan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, akuntansi sering kali disebut sebagai bahasa bisnis.

Pada umumnya tujuan utama dari standar akuntansi menjelaskan bahwa Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermamfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan untuk pihak-pihak berkepentingan. Bahkan pihak membutuhkan informasi akuntansi. Para pengguna informasi dapat memanfaatkan informasi akuntansi agar bisa memenuhi berbagai kepentingan masing-masing. Misalnya, pengusaha membutuhkan informasi akuntansi agar dapat menilai perkembangan modal yang disetorkan, kreditur membutuhkan informasi akuntansi agar dapat menilai kemampuan pengusaha melunasi pinjaman, bahkan manajer membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui prestasi kerjanya

2.1.2 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai asumsi dan konsep dasar akuntansi tersebut. Adapun konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan bagi susunan, isi, dan bentuk laporan keuangan.

Menurut Lunin (2016:1) mendefinisikan konsep-konsep dasar akuntansi sebagai berikut:

konsep dasar akuntansi adalah sebagai berikut: Konsep dasar dan prinsip akuntansi merupakan pedoman operasional yang digunakan dalam mengakui dan mengukur elemen keuangan serta menyajikan informasi keuangan dalam penerapan akuntansi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep dasar akuntansi.

A. Konsep Kesatuan Usaha (*BussinesEntity Concept*)

Menurut Warren, Carl S. James M. Reeve (2017:8) konsep kesatuan usaha adalah sebagai berikut:

Konsep yang menyatakan bahwa pencatatan kegiatan perusahaan seharusnya memisahkan transaksi usaha dengan transaksi non usaha.

Jadi dalam konsep ini memandang perusahaan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya. Informasi akuntansi memiliki hubungan kesatuan atau entitas yang membatasi ruang lingkup kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi pengelola. Pada akuntansi keuangan, perusahaan dianggap sebagai kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berekspansi dengan sumber perusahaan yang berdiri sendiri, tidak tercampur dengan pemiliknya.

B. Konsep Kestinambungan Usaha

Konsep kestinambungan yaitu suatu entitas ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan, kecuali jika ada bukti sebaliknya.

Sedangkan menurut Bahri (2016:18) siklus akuntansi adalah :

Tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3. Pemindahan-bukuan kedalam buku besar (posting)
4. Pembuatan neraca saldo (trial balance)
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (adjustment)
6. Penyusunan laporan keuangan (finansial statement)
7. Pembuatan jurnal penutup (closing entries)
8. Pembuatan neraca saldo penutup (post closing trial balance)
9. Pembuatan jurnal balik (reversing entries)

Menurut Hery (2017:88) konsep kestinambungan adalah sebagai berikut :

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanyatentunya berusaha untuk tetap beroperasi selama jangka waktu dimasa depan tanpa ada maksud untuk dibubarkan agar dapat terus beroperasi untu waktu yang tidak terbatas. Dalam proses usaha itu, senantiasa dibuat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun senantiasa dibuat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara berskala dapat dibandingkan sehingga diperoleh informasi tentang kemajuan atau kemunduran usaha. Dalam hal ini membandingkan laporan keuangan dari satu periode keperiode lainnya diperoleh dari data yang pasti tentang naik turunnya pendapatan dan beban, sebagai dasar dalam membuat suatu kebijakan untuk kemajuan perusahaan.

C. Konsep Dasar Pencatatan

Dalam mencatat transaksi dalam akuntansi terdapat 2 metode yaitu basis kas dan basis akrual, sebagai berikut penjelasannya :

1. Basis Kas (*cash basis*)

Cash basis merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain Akuntansi cash basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa yang terjadi pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembayaran.

2. Basis Akrual (*Accrual Basis*)

Basis akrual (*Accrual Basis*) adalah teknik basis akrual memiliki fitur pencatatan dimana transaksi sudah dapat dicatat ketika transaksi tersebut memiliki implikasi terhadap uang masuk atau keluar dimasa depan. Pencatatan dilakukan pada saat transaksi terjadi walaupun uang belum diterima atau dikeluarkan.

Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana. Jadi, basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

D. Konsep Periode Waktu

Pada saat konsep ini di informasikan keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala, misalnya pertiga bulan, enam bulan, sembilan bulan dan

satu tahun. Diadakannya pelaporan secara berkala ini adalah agar menentukan strategi dan kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang.

E.Konsep Penandingan

Menurut Warren, Carl S. James M. Reeve (2017:17) konsep penandingan adalah sebagai berikut :

Konsep penandingan merupakan konsep yang dapat dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan dalam suatu periode yang sama dengan dan beban yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan, konsep penandingan adalah konsep yang mendukung pelaporan keuangan pendapatan dan beban terkait periode yang sama. Konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama disebut konsep penandingan (*matching concept*). Bagi usaha kecil boleh saja menggunakan basis kas karena mempunyai sedikit penting dan hutang usaha. Akan tetapi, pada perusahaan berskala besar, diwajibkan menggunakan basis akrual.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut David (2018:33) menyatakan siklus akuntansi sebagai berikut :

Suatu periode akuntansi diidentikkan dengan satu siklus akuntansi. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi dua kurun waktu yaitu:

- a. Sub-siklus akuntansi selama periode berjalan dimana akuntansi UMKM memproses secara sistematis semua transaksi yang terjadi di UMKM.
- b. Sub-siklus akuntansi diakhir periode dimana akuntansi UMKM menyusun laporan keuangan kegiatan evaluasi.

Menurut Fitria (2014:28) pengertian Siklus Akuntansi adalah :

Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengiktisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Rahman (2013:18) Siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Menurut Bahri (2016:18) siklus akuntansi adalah :

tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3. Pemindahan-bukuan kedalam buku besar (posting)
4. Pembuatan neraca saldo (trial balance)
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (adjustment)
6. Penyusunan laporan keuangan (financial statement)
7. Pembuatan jurnal penutup (closing entries)
8. Pembuatan neraca saldo penutup (post closing trial balance)
9. Pembuatan jurnal balik (reversing entries)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi ada proses kegiatan akuntansi yang di lakukan secara sistematis yang berisi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang dimulai saat terjadinya transaksi sampai selesai dalam sebuah perusahaan. Agar memudahkan suatu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan untuk tahapan-tahapan pencatatan berikutnya.

2.1.4 Pengertian Usaha Kecil dan Karakteristik Usaha Kecil

Menurut David (2018:1) Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) adalah

Usaha yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi. Selain berperan didalam pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan di dalam mendistribusikan hasil-hasil perkembangan.

Pemerintah dan legislatif sudah membuktikan perhatiannya pada UMKM dengan meluncurkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dengan adanya peraturan yang menjadi payung hukum, gerak UMKM menjadi

semakin leluasa. Terdapat beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM.

Pada umumnya , Pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Sehingga sesuai dengan pengertian tersebut, maka kreteria UMKM dibedakan secara amsing-masing, yang meliputi dari usaha mikro, uasaha kecil, dan usaha menengah. Dan agar lebih paham dengan pengertian UMKM, berikut ini beberapa para ahli atau berbagai sumber tentang penegrtian UMKM.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) Perusahaan kecil yaitu :Entitas mikro kecil menengah (EMKM) adalah :

Entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil menengah sebagaimana diatur dalam literatur perundang-undanganyang berlaku diindonesia setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Pemerintah memberikan perhatian lebih pada UMKM karena situlah tumpuan hidup terbesar rakyat indonesia. Pemerintah juga yang memberikan kriteria untuk masing-masing UMKM itu diharapkan tepat sasaran dalam pengembangannya. Bahkan beberapa instansi memberikan definisi tersendiri pada UMKM, yaitu Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (menekop dan UKM). Badan pusat statistik (BPS), dan Keputusan Menteri Keuangan No 316/KMK/.016/ tanggal 27 Juni 1994.

Berdasarkan Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (menekop dan UKM), yang dimaksud dengan usaha kecil (UK) termasuk usaha mikro (UMI) adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak

Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah). Usaha menengah (UMI) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.

Badan pusat statistik memberikan definisi UMKM menurut kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil adalah entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang. Usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil dapat didefinisikan sebagai perorangan atau badan usahayang telah melakukan kegiatan/usahayang mempunyai penjualan/omset pertahun setinggi-tingginya Rp600.000.000 (enam ratus juta rupiah) atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari (1) bidang usaha (firman, CV, PT, koperasi) serta (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani , peternak , nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa).

2.1.5 Peran Akuntansi bagi UMKM

Pengelolaan dana merupakan faktor utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Kesalahan pengelolaan dana berupa kas menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai guna menjalankan operasional hariannya. Kekurangcermatan pengelolaan dana menyebabkan pelaku

UMKM mencampuradukkan dana perusahaan dan dana pribadi. Pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak bisa mencegah, mendeteksi, atau mengoreksi kecurangan di perusahaan.

Manfaat dalam menerapkan akuntansi di usahanya akan memudahkan bagi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak. Dan masih banyak informasi keuangan lain yang bisa dihasilkan melalui akuntansi. Oleh karena itu, kalau kita menganggap bahwa akuntansi itu tidak penting, maka sebenarnya kita mengambil risiko bahwa berbagai keputusan yang kita buat sebenarnya justru akan merugikan UMKM, atau bahkan menempatkan cita-cita kita pada situasi membahayakan karena mengalami kegagalan yang disebabkan karena masalah keuangan, bukan hanya masalah kehebatan kita dalam berbisnis UMKM.

Dalam mengolah bisnis UMKM juga kita mengetahui satu hal yang vital namun juga sering dianggap remeh oleh beberapa orang adalah ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi dasar wajib anda miliki jika ingin bisnis anda berjalan lancar. Berikut pentingnya akuntansi dalam bisnis UMKM yang anda kelola.

1. Mengetahui Kondisi Bisnis

Kita tidak akan pernah tahu bagaimana usaha kita jika tidak mengitung dengan menggunakan ilmu akuntansi karena di dalam ilmu akuntansi untuk berbisnis UMKM, dikenal dengan namanya laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini, anda bisa melihat berapa besarnya laba atau rugi yang anda dapatkan. Dari situlah kita bisa mengetahui kondisi usaha kita jika mengalami keuntungan maka usaha berkembang

dan jika mengalami kerugian kita bisa memperbaiki dari kesalahan dalam penghitungan atau penggunaan modal untuk usaha agar berjalan lancar.

2. Membantu Proses peminjaman

Laporan keuangan yang sudah tersusun baik bisa bermamfaat untuk mengajukan peminjaman kebank maupun investor .dan biasanya mereka akan meinta laporan keuangan anda. Dengan laporan keuangan yang anda serahkan, calon pemberi pinjaman bisa tahu bagaimana kondisi keuangan anda, apakah sehat atau tidak.

3. Mengontrol Keuangan Bisnis

Dengan adanya laporan keuangan, mau tidak mau anda harus rajin mencatat semua pengeluaran dan pemasukan untuk penyusunan laporan itu sendiri.

4. Menentukan Target Selanjutnya

Laporan keuangan dalam akuntansi adalah laporan laba rugi.Laporan laba rugi dapat memberi tahu anda seberapa berkembang bisnis yang anda kelola. Dari situlah anda bisa tahu langkah apa yang akan diambil selanjutnya. Kini anda sudah meiliki gambaran berapa pentingnya ilmu akuntansi untuk bisnia anda.

2.1.6 SAK EMKM

SAK EMKM adalah standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik. Dengan adanya standar ini maka perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangan untuk mendapatkan dana dan pengembangan usaha. Melihat pentingnya penerapan UMKM, maka dewan standar

akuntansi keuangan (DSAK) dibawah naungan ikatan akuntansi indonesia (IAI) telah mengesahkan satu standar akuntansi yang sesuai.

SAK EMKM disusun dengan sederhana mungkin agar mudah diimplementasikan oleh pelaku UMKM. Komponen laporan keuangan EMKM hanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM diterbitkan untuk memudahkan UMKM di Indonesia, yang saat ini jumlahnya mencapai 57 juta serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi Indonesia hingga 60%, agar dapat menyusun laporan keuangan sehingga dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan. UMKM yang telah memiliki laporan keuangan juga akan mendapatkan kemudahan akses kepada sumber pendanaan, baik kepada investor maupun perbankan.

2.2 Hipotesis

Menurut hasil penjabaran perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha toko Barang Harian (UMKM) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep-konsep akuntansi dan belum menerapkan konsep-konsep akuntansi tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Objek dari penelitian ini adalah Pengusaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan (Sugiyono, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah konsep dasar penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian, yaitu untuk mengetahui sudah sejauh mana pengusaha toko barang harian ini memahami tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan pengaplikasiannya dalam menjalankan aktivitas usahanya, dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

3.3.1 Dasar Pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi, sebagai berikut :

- a. Dasar akrual (*accrual basis*), pengaruh suatu transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi tersebut).
- b. Dasar kas (*Cash Basis*) dilakukan pada saat biaya dan pendapatan diakui ketika terjadi transaksi pembayaran kas atau penerimaan kas.

3.3.2 Elemen Laporan Posisi Keuangan

- a. Kas adalah komponen aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap hari.
- b. Piutang usaha adalah jumlah pembelian kredit dari pelanggan, biasanya diperkirakan akan akan tertagih dalam waktu 30-60 hari.
- c. Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode tertentu.
- d. Perlengkapan barang-barang yang dimiliki perusahaan yang bersifat habis pakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis perusahaan.
- e. Liabilitas adalah kewajiban membayar kepada pihak lain karena adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit.
- f. Modal/Equitas adalah hak kekayaan pemilik perusahaan menjadi hak pemilik (Owner Equity).

3.3.3 Elemen Laporan Laba Rugi

- a. Pendapatan adalah penambahan terhadap modal sehubungan dengan kegiatan usaha yang berasal dari penjualan jasa atau penjualan barang yang dilakukan perusahaan yang bertujuan memperoleh laba.
- b. Beban adalah pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang berakibat berkurangnya jumlah harta perusahaan dan dapat dilakukan pada saat diperoleh pendapatan atau sesudah pendapatan diperoleh.

3.3.4 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

- a. Konsep kesatuan usaha (*Business entry concept*), yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (Rumah tangga)
- b. Konsep periode waktu (*TimePeriod*), yaitu konsep yang digunakan untuk mengetahui hasil operasi sebuah perusahaan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dibuat dalam periode satu tahun kalender.
- c. Kontinuitas Usaha (*Going concern*) Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan itu akan hidup terus, dalam arti diharapkan tidak terjadi likuidasi dimasa yang akan datang. Penekanan dalam konsep ini adalah terhadap dalam anggapan bahwa akan tersedia cukup waktu bagi suatu perusahaan untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian-perjanjian.
- d. Konsep Penandingan, Menurut Warren, Carl S. James M. Reeve (2017:17), konsep yang disebut dengan konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban terkait.

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 24 usaha toko barang harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan usaha yang dalam penelitian ini penulis mengambil 19 sampel Toko Barang Harian yang berada di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Dengan kriteria sampel yaitu: 1. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

Tabel III.2
Daftar Sampel Usaha Toko Harian
Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir

NO	NAMA TOKO/ USAHA	ALAMAT
1.	Toko Ds Afna	Jl. Arjuna Melayu Besar
2.	Toko Razak	Jl. Arjuna Melayu Besar
3.	Toko Salmi	Jl. Sudirman M. Besar
4.	Toko Sejahtera Dua Saudara	Jl. Sudirman M. Besar
5.	Toko Niar	Jl. Sudirman M. Besar
6.	Toko Dewi	Jl. Sudirman melayu besar
7.	Toko Sila	Jl. Syekh Jainuddin
8.	Toko Fauziah	Jl. Batu Hampar
9.	Toko Iwan	Jl. Bunga Melayu tengah
10.	Toko Leni Wati	Jl. Labuhan Papan
11.	Toko Kiara	Jl. Labuhan Papan
12.	Toko Buk Inok	Jl. Labuhan Papan
13.	Toko Suhada	Jl. Utama Melayu tengah
14.	Toko Caca	Jl. Utama Melayu tengah

15.	Toko Nurbaiti	Jl. Utama Melayu tengah
16.	Toko Ardiana	Jl. Pulau Tugu M. Besar
17.	Toko Marini	Jl. Pulau Tugu M. Besar
18.	Toko Cahaya	Jl. Ciku Melayu Besar
19.	Toko Mona	Jl. Ciku Melayu besar

Sumber: Kantor Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara melalui wawancara dan kuesioner. Penulis mewawancarai langsung ke pengusaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dari orang ketigainstansi terkait dengan penelitian ini yaitu data dari pengusaha toko barang harian di kecamatan tanah putih tanjung melawan Kabupaten Rokan Hilir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yaitu alternative jawabannya telah disediakan.

- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali, seperti buku pencatatan harian.
- c. Observasi, yaitu penulis secara langsung ditempat usaha mengamati terjadinya transaksi, melihat pencatatan yang dilakukan pengelola.

3.7 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko barang harian yang berada di kecamatan tanah putih tanjung melawan Kabupaten Rokan Hilir telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum berkaitan dengan responden disajikan dalam data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kepada orang pengusaha. Pengumpulan data dari penelitian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Toko Barang Harian yang ada Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Usaha Toko Barang Harian yang ada Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir hampir rata-rata berdiri sudah lebih dari 10 Tahun dan ada di beberapa jalan yang ada Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Dalam suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui tingkat umur pengusaha terutama untuk para karyawan sasaran dengan asuransi bahwa sangat muda untuk cenderung lebih giat dalam bekerja. Perbedaan umur juga akan mengakibatkan perbedaan dalam bekerja. Berdasarkan umur, data responden usaha pada toko barang harian yang berada di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1.	20-35	3	16%
2.	36-40	6	31%
3.	41-45	3	16%
4.	>45	7	37%
	Jumlah	19	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 19 usaha yang dijadikan sampel dalam penelitian ini umur responden terbanyak berumur >45 tahun dari tabel tersebut dapat dilihat semua pemilik usaha termasuk kedalam usia produktif yang sudah mampu bekerja memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dikarenakan usaha yang sedang dijalankan merupakan penghasilan utama, sehingga usaha harus terus berjalan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai penentu kinerja seseorang. Seseorang yang akan membuka usaha baru dengan memiliki pengetahuan maka akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha akan dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik pemilik berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Tamatan SD	4	21%
2.	Tamatan SMP	8	42%
3.	Tamatan SMA	6	32%
4.	Tamatan S1	1	5%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

pada tabel 4.2 diatas pada umumnya dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pengusaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir terbanyak pada tingkat pendidikan tamatan SMP sebanyak 8 orang responden dengan persentase 42 %. Tamatan SMP menjadi tingkat

pendidikan paling banyak menjadi pengusaha toko barang harian karena tidak dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya sehingga membuka usaha agar dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

4.1.3 Lama Berusaha Responden

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa responden paling banyak yang telah berusaha berkisar antara 1-3 tahun. Untuk mengetahui lebih jelas tentang lama berusaha dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-5	5	26%
2.	6-10	10	53%
3.	11-15	1	5%
4.	16-20	2	11%
5.	20 tahun keatas	1	5%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwasannya responden yang menjalankan usaha toko harian paling lama yaitu Toko Salmi, Hal ini dikarenakan masih sangat jarang ditemukan toko barang harian dan juga karena lokasi penjualan yang begitu strategis.

4.1.4 Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian lapangan yang diketahui bahwa setiap yang ingin membangun suatu usaha memiliki modal usaha berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Modal Awal Berdiri Usaha

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000	14	74%
2.	Rp 21.000.000-Rp30.000.0000	4	21%
3.	Rp 31.000.000 keatas	1	5%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.4 informasi yang dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki modal awal usaha yang berkisar Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000, dengan demikian responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai guna untuk membantu langkah-langkah yang akan diambil dalam mengembangkan usahanya tersebut, selain itu juga untuk mengetahui secara jelas penghasilan dari usaha toko barang harian yang dijalankan oleh responden selama ini, tetapi yang saya lihat para responden kurang tahu akan hal tersebut.

4.1.5 Jumlah Karyawan Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dapat diketahui jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha toko barang harian yang berada dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Jumlah Karyawan

No	Nama Toko	Jumlah Karyawan
1.	Toko Ds Afda	Tidak ada
2.	Toko Razak	Tidak ada
3.	Toko Salmi	1 karyawan
4.	Toko Sejahtera Dua Saudara	3 karyawan
5.	Toko Niar	Tidak ada

6.	Toko Dewi	Tidak ada
7.	Toko Sila	1 karyawan
8.	Toko Fauziah	Tidak ada
9.	Toko Iwan	Tidak ada
10.	Toko Leni Wati	1 karyawan
11.	Toko Kiara	1 karyawan
12.	Toko Buk Inok	Tidak ada
13.	Toko Suhada	Tidak ada
14.	Toko Caca	Tidak ada
15.	Toko Nurbaiti	Tidak ada
16.	Toko Marini	Tidak ada
17.	Toko Ardiana	Tidak ada
18.	Toko Cahaya	1 karyawan
19.	Toko Mona	Tidak ada

Sumber : Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 pada lampiran diatas jumlah pegawai masing-masing usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir, memiliki jumlah karyawan yang berbeda-beda dan ada juga pengusaha yang tidak memakai karyawan dengan mengelolah usahanya sendiri.

4.1.6 Tempat Usaha Responden

Tabel 4.6
Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik Pribadi	19	100%
2.	Sewa	0	0
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari jumlah responden yang memiliki tempat usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir rata-rata milik pribadi dan tidak ada yang sewa/meyewa tempat usaha.

4.1.7 Kebutuhan Usaha Atas Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan kita dapat melihat berapa pengusaha dikecamatan tanah putih tanjung melawan Kabupaten rokan hilirdidapati bahwa kepentingan terhadap sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Sistem pembukuan

No	Respon Penjualan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	19	100%
2.	Tidak	0	0%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa 100% responden atau seluruh sampel usaha toko barang harian membutuhkan sistem pencatatan atau pembukuan untuk kelangsungan usahanya terutama usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir.

4.1.8 Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam hal ini di usaha toko barang harian di kecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir diketahui bahwa tidak ada ada responden yang pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan walaupun hanya sekali tidak pernah mengikuti pelatihan.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pernah	0	0
2.	Tidak Pernah	19	100%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Penelitian

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pengusaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir tidak pernah melakukan pembukuan hanya melakukan transaksi-transaksi pembukuan sendiri dapat dapatnya pelatihan dari mana pun, sudah jelas ini tidak baik untuk perkembangan usaha yang berada dikecamatan tanah putih tanjung melawan.

4.1.9 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir, hal ini disebabkan karena masih kecilnya usaha yang yang mereka kelolah sehingga peranan kasihir kurang dibutuhkan pada usaha ini. Untuk lebih jelaskan dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.9
Tanggapan Responden Mengenai Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tenaga Kasir	2	11%
2.	Pemilik	17	89%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan tenaga kasir sebanyak 2 orang atau 11%, sedangkan responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 17 orang yaitu 89%.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pengetahuan Elemen Laporan Posisi Keuangan

1. Pencatatan Penerimaan Kas

Menurut hasil penelitian didapat bahwa semua responden sudah melakukan pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Pencatatan Kas Masuk

No	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan terhadap Penerimaan kas	19	100%
2.	Tidak melakukan pencatatan terhadap Penerimaan kas	0	0%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 19 responden atau sekitar 100%. Seluruh responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas menggunakan dasar pencatatan cash basis. Transaksi yang dicatat dalam buku pencatatan bersumber dari penjualan dari masing-masing toko barang harian.

2. Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan terhadap Pengeluaran kas	19	100%
2.	Tidak melakukan pencatatan terhadap Pengeluaran kas	0	0%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian terhadap pengeluaran kas berjumlah 19 responden atau 100% dengan penulisannya yang masih sederhana dan dalam penelitian ini yang tidak melakukan pengeluaran sebanyak 0%. Dari hasil olahan, Transaksi yang dicatat dalam buku pengeluaran kas bersumber dari biaya-biaya yang terjadi di usaha toko barang harian biaya sewa toko, uang makan karyawan, biaya listrik, biaya kebutuhan toko, arisan, biaya gaji karyawan, biaya air, biaya sampah, jajan anak, biaya rumah tangga, dan biaya lain-lainnya.

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dampak penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap akuntansi merupakan peranan yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk mencapai tujuan usaha dan perkembangan usaha.

3. Respon Responden yang Mengenal Istilah Akuntansi

Berdasarkan yang dilakukan penelitian terhadap 19 toko barang harian, tanggapan responden mengenai akuntansi dan apakah responden mengenal istilah akuntansi, tanggapan responden dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Respon Responden Mengenal Istilah Akuntansi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	19	100%
2.	Tidak	0	0%
	Jumlah	19	100%

Sumber :Olahan DataHasil Penelitian

Pada tabel diatas diperoleh bahwa 19 responden atau sekitar 100% pengusaha toko barang harian sudah mengetahui tentang istilah akuntansi yang merupakan sebuah proses untuk mencatat, mengelolah, dan mengalisa data keuangan dalam suatu usaha dan jika mengenal istilah akuntansi pengusaha tidak akan keliru dalam mengambil tindakan dan lebih bijak dalam mengelolah keuangan. Namun yang menjadi permasalahannya responden adalah belum paham dan mengetahui bagaimana menerapkan akuntansi yang baik dan benar dalam usaha yang mereka jalankan. Dalam usaha toko barang harian ini, para pengusaha hanya mengetahui istilah akuntansi seperti perhitungan penjualan dan pengurangan.

4. Respon Responden Penjualan Barang Secara Kredit

Berdasarkan hasil survey lapangan yang penulis lakukan, diperoleh data mengenai respon responden terhadap pembelian secara kredit, ada yang melakukan pembelian kredit dan ada yang tidak.

Tabel 4.14
Respon Responden Terhadap Penjualan Secara Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan penjualan secara kredit	8	42%
2.	Tidak melakukan penjualan Secara kredit	11	58%
	Jumlah	19	100%

Sumber :Olahan Data Hasil Penelitian

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa pemilik usaha yang melakukan penjualan barang secara kredit dikarenakan tradisi kehidupan diperkampungan, dimana hutang piutang masih diterapkan didalam perdesaan, oleh sebab itu masih ada pemilik usaha toko harian yang memperjual belikkan dagangan secara kredit,

pemilik usaha beranggapan dan percaya kepada konsumen yang berhutang pasti akan membayarnya dan juga memiliki waktu pembayaran.

5. Pencatatan Atas Piutang

Berdasarkan data penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini tanggapan responden mengenai catatan piutang. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Pencatatan Atas Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan piutang	6	32%
2.	Tidak melakukan pencatatan piutang	13	68%
	Jumlah	19	100%

Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa ada sebanyak 6 responden yang mencatat piutang sebanyak 32% dan yang melakukan penjualan secara kredit tetapi tidak membuat pencatatan piutang sebanyak 2 responden dikarenakan pengusaha toko melakukan penjualan secara kredit hanya pada orang tertentu saja misalnya keluarga dan kerabat dekat saja.

6. Pencatatan Persediaan

Dari hasil penelitian, untuk persediaan usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Pencatatan Persediaan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan persediaan	0	0%
2.	Tidak melakukan pencatatan Atas persediaan	19	100%

	Jumlah	19	100%
--	---------------	-----------	-------------

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Pada tabel 4.16 diatas dapat kita ketahui bahwa disimpulkan bahwa tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan atau sebesar 0%. Dapat diketahui bahwa pemilik usaha toko barang harian hanya menghitung stok persediaan yang ada didalam toko saja.

7. Pencatatan Mengenai Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan aset tetap terhadap usahanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.17
Pencatatan Aset tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat aset tetap	0	0%
2.	Tidak mencatat aset tetap	19	100%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Dari hasil survey lapangan yang telah penulis lakukan pada usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir. Penulis telah menemukan tidak ada yang mencatat aset tetap mereka. sementara itu, pemilik usaha toko barang harian memiliki aset tetap berupa bangunan, tempat untuk pemilik melakukan usahanya, kendaraan roda 2 dan roda 4, mesin. Akan lebih baik apabila pemilik usaha melakukan pencatatan atas aset tetap agar lebih memudahkan pemilik usaha mengetahui apakah aset tetap yang dimiliki lebih mengalami masa penyusutan dan bisa melakukan pelepasan aset dengan cara dijual atau dibuang jika pemilik sudah tidak menggunakan aset tersebut.

Dengan adanya pencatatan aset tetap, aset yang sudah tak terpakai lagi serta mudah untuk menghitung penyusutan terhadap aset tetap yang mereka miliki.

8. Pembelian Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis respon responden terhadap pembelian barang secara kredit dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18
Membeli Secara Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pembelian secara kredit	0	0
2.	Tidak melakukan pembelian secara kredit	19	100%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Pada keterangan diatas dapat kita ketahui bahwa pembelian barang pada usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan tidak ada yang melakukan pembelian secara kredit itu disebabkan karena pemilik usaha toko barang harian tidak ada melakukan hubungan dengan pihak manapun terkait pembeli barang secara kredit.

9. Responden yang Melakukan Pencatatan Utang Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.19
Pencatatan Utang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan atas utang	0	0%
2.	Tidak melakukan pencatatan Atas utang	19	100%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Pada tabel 4.19 diketahui bahwa seluruh Toko Barang Harian yang berada di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir atau sebanyak 100% tidak melakukan pencatatan terhadap utang disebabkan tidak ada responden yang membeli barang dagangan secara kredit.

4.2.2 Pembahasan Responden Atas Elemen Laporan Laba Rugi

1. Sumber Penghasilan Usaha

Adapun tanggapan responden terhadap sumber penghasilan usaha dapat kita lihat pada tabel yang sudah penulis olah sebagai berikut :

Tabel 4.23
Pendapatan usaha

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Usaha utama	19	100%
2.	Usaha lain	0	0%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Menurut tabel 4.23 dapat kita lihat bahwa 100% sumber penghasilan usaha responden diperoleh dari usaha utama dan 0% pendapatan dari luar usaha, ini dikarenakan usaha toko barang harian yang sedang dijalankan sekarang sumber penghasilan utama dari penerimaan usaha toko barang harian berasal dari penjualan sembako seperti. Beras, garam, gula, minyak goreng dan lain-lainnya.

2. pencatatan terhadap penjualan

Salah satu pedoman mengukur keberhasilan suatu usaha adalah dengan melakukan pencatatan terhadap penjualan usaha tersebut. Berdasarkan tanggapan yang diberikan responden kepada penulis dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.24
Pencatatan Terhadap Penjualan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat penjualan	17	89%
2.	Tidak mencatat penjualan	2	11%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Pada tabel 4.24 dapat kita lihat bahwa 89% atau 17 responden toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir sudah melakukan pencatatan penjualan dan yang tidak dari 19 responden ada 2 atau sekitar 11% yang tidak melakukan pencatatan terhadap penjualan. Transaksi yang dilakukan penjual dengan pembeli mengakibatkan adanya pencatatan penjualan meskipun pencatatan dilakukan secara sederhana dan beragam pencatatan penjualan perhari, perminggu dan perbulan.

3. Pencatatan Perhitungan Atas Laba Rugi

Dari hasil data yang diolah, ditemukan ada beberapa yang melakukan perhitungan terhadap laba rugi dan ada yang tidak. Dapat kita lihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.25
Pencatatan perhitungan atas Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan perhitungan	17	89%
2.	Tidak melakukan perhitungan	2	11%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa responden yang melakukan perhitungan atas laba rugi usahanya ada sebanyak 17 pemilik usaha atau sebesar 89% sedangkan yang tidak melakukan perhitungan sebanyak 2 responden atau sebesar 11%.

4. Biaya Yang Diperhitungkan Dalam Laba Rugi

Seluruh responden yang saya wawancara mereka hanya mengetahui tentang laba rugi sekedarnya saja. Laba rugi itu menggambarkan suatu pendapatan dan beban-beban yang dikeluarkan dalam aktivitas produk. Adapun biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam laba rugi. Biaya-biaya tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.26
Biaya Yang Diperhitungkan Dalam Laba Rugi

No	Biaya-biaya	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1.	Biaya pembelian barang dagangan	17	100%	0	0%	17
2.	Biaya gaji karyawan	6	36%	11	65%	17
3.	Biaya listrik	3	18%	14	82%	17
4.	Biaya rumah tangga (pribadi)	5	29%	12	71%	17
5.	Biaya penyusutan bangunan	0	0%	17	0%	17
6.	Biaya penyusutan peralatan	0	0%	17	0%	17
7.	Biaya transportasi	5	29%	12	71%	17
8.	Biaya arisan	4	24%	13	76%	17
9.	Biaya uang sekolah anak	2	12%	15	88%	17
10.	Biaya sewa	0	0%	17	0%	17

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diolah penulis diketahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk perhitungan laba rugi, responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya pembelian dagangan sebanyak 17 responden atau sejumlah 100%. Sedangkan dalam pencatatan untuk biaya sewa toko tidak ada satupun responatau sebesar 0% yang tidak melakukan pencatatan karena usaha yang dijalankan milik sendiri. Lalu terdapat 6 responden yang melakukan perhitungan biaya gaji karyawan atau sebesar 36% dan tidak melakukan perhitungan gaji karyawan sebanyak 11 responden atau sebesar 65%.

Selanjutnya dari survei yang sudah dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap transportasi berjumlah 5 responden atau sebesar 29% dan yang tidak

melakukan pencatatan sebanyak 12 responden atau sebesar 71% pada pencatatan beban listrik terhadap toko yang dijalankan ada sejumlah 3 responden atau sebesar 18% yang melakukan pencatatan sedangkan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 14 responden atau sebesar 82%. Dan dalam mencatat biaya keperluan non usaha atau rumah tangga ada sejumlah 5 responden atau sebesar 29% dan yang tidak menggabungkan biaya rumah tangga dengan biaya perusahaan sebanyak 12 responden atau sebesar 71%.

Untuk mencatat kebutuhan anak, seperti biaya sekolah anak ada sebesar 2 responden atau sebesar 12% dan tidak menggunakan penghasilan untuk biaya sekolah sebanyak 15 responden atau sebesar 88%. Dan pemilik usaha yang menggunakan biaya arisan dalam perhitungan laba rugi sebanyak 4 responden atau sebesar 24% dan tidak memasukkan biaya arisan kedalam laporan laba rugi sebanyak 13 responden atau sebesar 76%. Serta yang terakhir ditemukan bahwa seluruh responden atau sebesar 100% yang tidak mencatat biaya depresiasi atau penyusutan dan yang tidak melakukan perhitungan aset sejumlah 0%.

Dari penjelasan yang sudah penulis kemukakan diatas, disimpulkan bahwa masih banyak usaha toko barang harian yang menggabungkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha. Sebaiknya pemilik usaha dapat memisahkan kas keluar usahanya dengan pengeluaran yang ada dirumah tangga mereka agar responden lebih mudah menghitung laporan laba rugi pada usaha yang dijalankan.

5. Periode Menghitung Laba Rugi Pada Usaha

Setelah penulis melakukan penelitian lapangan didapat respons pemilik mengenai periode dalam menghitung laba rugi. Pada tabel berikut dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.27
Periode Menghitung Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Setiap Hari	12	63%
2.	Sekali Seminggu	2	11%
3.	Sekali Sebulan	3	15%
4.	Tidak menghitung laba rugi	2	11%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa pemilik usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir melakukan perhitungan laba rugi, dapat dilihat lebih banyak melakukan perhitungan setiap hari sebanyak 12 responden atau sekitar 63%.

4.2.3 Tanggapan Responden Dalam Memahami Modal Usaha

1. Modal Usaha

Pada usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir tempat yang penulis teliti tidak satupun dari mereka yang mencatat modal usahanya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.28
Pencatatan Modal Usaha

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat modal usaha	0	0%
2.	Tidak mencatat modal usaha	19	100%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Pada Tabel 4.28 dapat dilihat bahwa pengusaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir tidak ada sama sekali yang melakukan pencatatan modal usaha yang mereka jalankan atau sebanyak 19 responden atau sekitar 100%. Dikarenakan pemilik usaha toko barang harian hanya mencatat penjualan dan penerimaan saja.

2. Pencatatan *prive* dan Tanggapan Responden Mengenai *prive*

Berdasarkan hasil survey lapangan, ada beberapa usaha toko barang harian yang membuat pencatatan tentang *prive* (pengambilan pribadi), berikut rincian dibawah ini :

Tabel 4.29
Pencatatan *prive*

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat pengambilan pribadi (<i>prive</i>)	11	58%
2.	Tidak mencatat pengambilan Pribadi (<i>prive</i>)	8	42%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan *prive* (pengambilan pribadi) sebanyak 11 responden atau sekitar 58% dan yang tidak mencatat *prive* (pengambilan pribadi) sebanyak 8 responden atau sekitar 42%. Dari hasil wawancara peneliti bahwa pengelola usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir melakukan pencatatan pengambilan pribadi sebagai pengurang pendapatan.

Berdasarkan tanya jawab yang sudah penulis kumpulkan, didapati bahwa konsep dasar akuntansi belum sepenuhnya diterapkan pada usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir,

dimana responden yang melakukan pencatatan terhadap pengambilan pribadi ini mencatatnya sebagai pengurangan pendapatan yang seharusnya pengambilan pribadi ini dicatat sebagai pengurang modal.

3. Pencatatan Modal Akhir

Tabel 4.30
Pencatatan Modal Akhir

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Prive dicatat sebagai pengurangan modal	0	0%
2.	Prive dicatat sebagai pengurangan pendapatan	19	100%
	Jumlah	19	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usaha Toko barang harian melakukan pencatatan terhadap prive, dicatat sebagai pengurangan pendapatan. Karena pada dasarnya konsep yang sebenarnya prive itu mengurangi modal, dan modal akhir merupakan sejumlah uang yang akan digunakan untuk modal usaha periode selanjutnya. Dan cara menentukannya modal akhir adalah $\text{Modal awal} + \text{Laba} - \text{Prive} = \text{Modal Akhir}$.

4.2.4 Pemahaman Atas Konsep Dasar Akuntansi

Dibawah ini terdapat indikator pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi dasar akuntansi, antara lain sebagai berikut :

1. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar pencatatan terdiri dari dua, yaitu dasar kas dan dasar akrual dasar kas yaitu dimana pendapatan dicatat saat uang diterima dan beban dicatat ketika uang dibayarkan. Sedangkan dasar akrual yaitu dimana pendapatan

dilaporkan ketika terjadinya transaksi walau uang belum diterima dan beban dicatat saat beban diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapati bahwa seluruh responden menggunakan dasar kas dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebagian yang melakukan pencatatan dasar akrual. Responden hanya melakukan pencatatan pada buku kas saja, tanpa disertai pemindahan ke buku besar.

2. Konsep Kesatuan Usaha

Pada konsep kesatuan usaha ini mendeskripsikan bahwa adanya pemisahan antara keuangan usaha yang sedang dijalankan dengan pemilik perusahaan. Menurut penelitian yang sudah penulis lakukan pada usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir bahwa pengeluaran usaha masih digabung dengan pengeluaran non usaha (pengeluaran rumah tangga). Pada tabel 4.26 terdapat 5 pengusaha atau sebesar 29% yang mencatat keperluan non usaha (rumah tangga) sedangkan yang tidak mencatat sebanyak 71% atau berjumlah 12 responden.

Hal tersebut dapat menyebabkan perhitungan laba rugi yang dilakukan pengusaha toko barang harian di kecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir menjadi semakin besar pengeeluarannya, ini akan membuat pengusaha tidak mengetahui pasti pada usaha yang sedang dijalankan mendapat keuntungan atau kerugian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha belum diterapkan pada usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir.

3. Konsep Periode Waktu

Pada konsep kesatuan usaha ini mendeskripsikan bahwa dimana akuntansi dapat mengukur dan menilai kemajuan perusahaan yang dijalankan menggunakan periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui tolak ukur dalam menjalankan usaha. Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa ada 12 pemilik usaha yang melakukan perhitungan laba setiap harinya, lalu yang melakukan pencatatan laba rugi dalam sekali seminggu sebanyak ada 2 pemilik usaha ada 3 responden yang melakukan perhitungan laba rugi setiap sebulan nya, lalu yang tidak sama sekali melakukan perhitungan laba rugi pada usahanya sebanyak 2 pemilik usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh bahwa rata-rata pengusaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir belum sesuai dengan konsep periode waktu yang sebenarnya, seharusnya perhitungan usaha dilakukan seharusnya dalam periode waktu sebulan atau setahun dan masih banyak dari pengusaha yang menghitung laba rugi kurun waktu sehari saja dan dalam seminggu.

4. Konsep Kelangsungan Usaha

Pada Konsep kelangsungan usaha mengasumsikan bahwa suatu entitas atau perusahaan akan berlanjut secara terus-menerus hingga batas waktu yang tidak bisa ditentukan. Dapat dilihat pada tabel 4.18 yang sudah penulis rangkum, disimpulkan bahwa tidak ada dari 19 responden atau sebesar 100% yang menerapkan konsep kelangsungan usaha, disebabkan para pelaku usaha hanya menggunakan aset tanpa melihat umur ekonomis dari aset tersebut dan juga tidak ada yang melakukan penyusutan aset tetap.

Misalnya seperti mesin yang mereka gunakan dalam proses produksi, pemilik usaha tidak ada melakukan perhitungan terhadap penyusutan mesin. Dikarenakan bagi pelaku usaha mereka berasumsi bahwa semua aset yang digunakan akan bertahan dalam kurun waktu yang lama dan juga pemilik usaha berpendapatan bahwa aset tidak berpengaruh pada laba rugi. Padahal dalam laporan laba rugi perlu dimasukkan biaya penyusutan aset tetap tersebut digunakan dalam usaha.

5. Konsep Penandingan

Pada konsep penandingan usaha ini dapat kita ketahui bahwa penghasilan yang diperoleh harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh laba entitas bisnis dalam skala waktu tertentu. Dapat kita lihat dari tabel 4.25 diketahui bahwa dari 19 responden hanya ada 17 pemilik usaha yang sudah menghitung laba rugi usahanya atau sekitar 89%, dan juga masih ada 2 pemilik usaha atau sekitar 11% yang tidak sama sekali melakukan perhitungan laba rugi.

Hal tersebut dapat dilihat dari biaya-biaya yang digunakan dalam usaha, pelaku usaha memasukkan biaya-biaya yang seharusnya dihitung dalam laporan laba rugi, perhitungan konsep penandingan perhitungan yang benar yaitu dilakukan selama sebulan seperti memperhitungkan beban listrik, biaya penyusutan dan biaya lainnya yang dibayarkan dalam sebulan.

Dari penjabaran tersebut disimpulkan bahwa usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir belum sesuai dengan penerapan konsep penandingan yang seharusnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan hasil penelitian sebelumnya dengan judul yang sama yaitu Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupten Rokan Hilir. Maka penulis pada bab V ini akan mengambil kesimpulan dan saran beberapa masukan dan saran seperti dibawah ini :

5.1 Simpulan

1. Konsep pencatatan dasar yang digunakan oleh pemilik usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupten Rokan Hilir menggunakan dasar kas dan dasar acrual.
2. Pada konsep kesatuan usaha , pengusaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi karena masih menggabungkan penghasilan dari usaha dengan pengeluaran rumah tangga dalam menjalankan usahanya.
3. Pemilik usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir masih belum menerapkan konsep dasar kelangsungan usaha dikarenakan pemilik usaha toko barang harian masih belum membuat laporan laba rugi dalam pengelolaan usahanya begitu juga dengan tidak membuat laporan laba rugi pada aset tetap serta penyusutan aset, ini dikarenakan pengusaha berasumsi bahwa aset tetap yang mereka gunakan memiliki masa mamfaat yang lama, sehingga mereka tida ada yang melakukan perhitungan terhadap penyusutan aset tetap.

4. Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir masih belum menerapkan konsep dasar periode waktu karena masih belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi dikarenakan dalam menjalankan usahanya pengelola usaha toko barang harian masih banyak melakukan perhitungan laba rugi dengan perhari atau sekali dalam seminggu, perhitungan tersebut belum mencerminkan perhitungan laba rugi secara berkala.
5. Pengusaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir masih juga belum menerapkan konsep penandingan usaha dikarenakan masih banyak pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi tetapi tidak memasukkan biaya penyusutan aset tetap, tetapi memasukkan biaya-biaya yang tidak seharusnya dimasukkan dalam laporan laba rugi, misalnya seperti jula-jula, arisan, biaya rumag tangga dan uang jajan anak.
6. Berdasarkan yang penulis ketahui bahwa sistem pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha toko barang harian dikecamatan taanh putih tanjung melawan kabupten rokan hilir belum dapat dikatakan sebagai penghasil informasi yang jelas dan layak serta berkualitas dalam pengolahan usahanya.

5.2 Saran

1. Bagi pengusaha khususnya pengusaha Toko Barang Hrian Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Sebaiknya mengikuti pelatihan karena dapat berdampak baik untuk kelangsungan suatu usaha

dimana kita mendapat pelajaran yang baik dan benar dalam menjalankan usaha.

2. Bagi pengusaha yang belum menerapkan konsep dasar akuntansi atas dasar acrual diharapkan sebaiknya menerapkan pencatatan konsep dasar akuntansi tersebut. Dikarenakan dalam melakukan penjualan secara kredit melakukan pencatatan saat transaksi tersebut sudah terjadi tanpa apakah uang sudah diterima atau dibayarkan dan apabila piutang yang terjadi akibat transaksi sebelumnya dibayar bisa menambah pendapatan pada usaha.
2. Bagi pemilik usaha toko barang harian dikecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir seharusnya melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga, sehingga dapat terlihat jelas mengenai pencatatan keuangan dan juga terlihat jelas perkembangan usaha sehingga dapat dikatakan sudah menerapkan konsep-konsep kesatuan usaha.
3. Pada konsep kelangsungan usaha sebaiknya pemilik usaha dalam pengelolaan usahanya pemilik suatu usaha diharapkan dapat terus berjalan hingga batas waktu yang tidak bisa ditentukan dengan cara mencatat dan melakukan perhitungan terhadap aset serta penyusutan.
4. Seharusnya dalam penelolaaan usahanya pemilik usaha toko barang harian menerapkan konsep periode waktu dengan melakukan pencatatan laporan laba rugi selama satu bulan atau satu tahun agar diketahui laba yang sebenarnya dalam periode tertentu.
5. Bagi pengusaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung MelawanKabupatenRokan Hilir. Sebaiknya menerapkan konsep penandingan

dengan melakukan perhitungan antara jumlah penghasilan yang didapat dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

6. Pemilik Toko Barang Harian di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir sebaiknya menjalankan usahanya sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dan melakukan penerapan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM sehingga pemilik usaha dapat dengan mudah mengambil keputusan yang benar mengenai kondisi suatu usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton, A. and Negara, D. W. (2018) ‘Analisis dan Penerapan Akuntansi Usaha Kecil Menengah pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru’, *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), pp. 428–441.
- Bahri, S. (2016) *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pe. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- David, W. (2018) ‘Akuntansi UMKM’, *Yogyakarta: Gava Media*.
- Diharti, R. N. (2019) ‘Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru’. Universitas Islam Riau.
- Firmansyah, A. I. (2018) ‘Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di tulungagung’.
- Fitria, D. (2014) ‘Buku Pintar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula’, *Jakarta Timur: Laskar Aksara*.
- Hery, S. E. (2017) *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016) *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Available at: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm> (Accessed: 10 February 2022).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada laporan Keuangan UMKM*. Available at: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm> (Accessed: 10 February 2022).
- IQBAL, M. (2019) ‘Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar’. Fakultas Ekonomi.
- Lunin, M. D. dan Y. (2016) *Diktat Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Rahman, P. (2013) ‘Pengantar Akuntansi 1’, *Penerbit Erlangga*.
- Setyaningrum, A. and Sasongko, C. (2016) ‘Akuntansi Suatu Pengantar “Berbasis PSAK”’. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, M. (2008) ‘Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D’, *Bandung: Alfabeta*.

Sujarweni, V. W. (2019) 'Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)'.
Sugeng, S. (2019) 'Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)'.
Warren, Carl S. James M. Reeve, dan J. (2017) *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta:
Salemba Empat.

